

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) sering diserang oleh berbagai jenis hama terutama ulat pemakan daun dari famili Limacodidae. *Setora nitens* merupakan jenis ulat yang sering menyerang dalam jumlah besar dan menimbulkan kerusakan yang berat. Akibat serangan hama ini, produksi tanaman kelapa sawit dapat menurun jauh pada tahun-tahun berikutnya. Tanaman kelapa sawit yang mengalami kehilangan daun sebesar 50% sampai 80% selama 3 tahun produksinya dapat berkurang sebanyak 48 sampai 87% (Ginting dkk, 1995).

Usaha pengendalian *Setora nitens* yang telah dilakukan selama ini adalah pengendalian menggunakan mikroorganisme entomopatogenik seperti jamur *Cordyceps militaris*, *Beauveria bassiana*, virus β *Nudaurelia*, *Multiple Nucleopolyhedrovirus (MNPV)*. Juga biologis seperti *Bacillus thuringiensis*, dan insektisida kimia sintetis (Deptan, 2008).

Salah satu alternatif untuk mengurangi penggunaan insektisida adalah dengan pengendalian hayati, yaitu penggunaan musuh alami seperti parasitoid, predator dan patogen. Musuh alami ini memiliki kemampuan yang tinggi untuk menekan populasi hama (Natawigena, 1990).

Sycanus merupakan predator umum yang dapat dijumpai di beberapa habitat. *Sycanus* diketahui dapat memangsa berbagai macam ulat pemakan daun antara lain ulat kantong, ulat api, *Plutella xylostella*, *Eterusia magnifica* dan larva dari serangga hama lainnya. *Sycanus* juga dapat dibiakkan di

laboratorium dengan memberi pakan rayap (*Captotermes* sp.) sebagai makanan alternatif untuk mendukung perbanyakan *Sycanus* dalam program pengendalian hayati (Mukhopadhyay dan Sarker, 2009).

Sycanus croceovittatus Dohrn (Hemiptera: Reduviidae) adalah predator yang umum dijumpai di kelapa sawit. Kemampuan untuk menyerang hama pada fase larva menyebabkan predator ini sesuai untuk pengendalian hayati (Singh, 1992). Predator ini memerlukan waktu 4 – 5 jam untuk memangsa satu larva dewasa (de Chenon *dkk.*, 1989).

Namun sampai saat ini belum diketahui sejauh mana keefektifan *Sycanus croceovittatus* dalam memangsa ulat api di pertanaman kelapa sawit. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang predasi *Sycanus croceovittatus* terhadap ulat api.

B. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui daya predasi predator *Sycanus croceovittatus* terhadap hama ulat api *Setora nitens* perkebunan Kelapa Sawit.

C. Manfaat Penelitian

Memberi informasi tentang daya predasi predator *Sycanus croceovittatus* sebagai pengendali hama ulat api *Setora nitens*.